

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Tujuan kegiatan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak didik mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Prestasi belajar siswa berbeda-beda satu dengan yang lain. Ada prestasi belajar yang memuaskan dan ada prestasi belajar yang tidak memuaskan. Baik tidaknya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik, intelegensi, minat, bakat dan perhatian. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru, yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi

belajar yang optimal. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan sektor pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutamadalam kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, karena secara khusus guru merupakan pelaksanaan utama dalam keberhasilan pendidikan yang dicapai melalui lembaga pendidikan sebagai penyelenggara proses belajar mengajar untuk kualitas anak didik yang berilmu,bermoral, serta memiliki keterampilan yang tinggi. Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah salah satu faktor pendukung belajar. Namun pada kenyataannya guru yang kreativitas itu masih sedikit yang ditemukan di lapangan.

Pemerintah mengharapkan agar guru-guru di tuntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah,karena dimasa mendatang guru tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling pintar di tengah-tengah siswanya. Sejalan degan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks. Sehingga guru di tuntut senantiasa melakukan peningkatan dan penyesuain penguasaan kompetensinya. Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan tertinggal secara professional.

Jika hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, maka guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar

baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk yang baru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kelas XI IPS, sebagian siswa menganggap, mata pelajaran Ekonomi sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini dibuktikan pada nilai mata pelajaran Ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS masih dinilai kurang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 74. Hal ini dapat dilihat dari data dokumentasi prestasi belajar siswa di bawah ini

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai
Siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | | | |
|----------|--------------|----------|-----------|------|-----|
| | | Terendah | Tertinggi | < 74 | >74 |
| XI IPS 1 | 30 | 65 | 90 | 6 | 24 |
| XI IPS 2 | 32 | 65 | 85 | 11 | 21 |
| XI IPS 3 | 30 | 62 | 86 | 10 | 20 |
| XI IPS 4 | 31 | 65 | 86 | 9 | 22 |

Sumber : (Tata Usaha SMA Negeri 2 Kabanjahe)

Dari tabel di atas terlihat bahwa hanya 70% peserta didik mencapai KKM, sedangkan 30% peserta didik tidak mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut. Ditemukan beberapa masalah mengajar siswa di kelas pada mata pelajaran Ekonomi, salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa di kelas hal ini disebabkan karena media yang diterapkan guru kurang efektif, guru mengajar secara monoton, guru tidak memiliki metode yang baik berkomunikasi dengan siswanya sehingga kesannya guru hanya berkepentingan untuk menyampaikan materi sebanyak mungkin untuk mencapai target, guru kurang melibatkan siswa

dalam kegiatan belajar siswa lebih banyak menunggu sajian materi dari guru. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru masih kurang memiliki sikap humoris dan respek kepada siswanya, maka siswa akan cenderung diam dan tidak memiliki aktivitas dalam belajar. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa malas belajar merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Siswa cenderung mencari alasan agar bisa keluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan, sehingga pembelajaran kurang bermakna, namun guru tetap saja meneruskan pelajaran tanpa peduli dengan keadaan siswa.

Oleh karena itu kreativitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta memperlancar proses belajar mengajar. Menurut Uno (2011:16) untuk menjadi guru yang kreatif seorang guru harus profesional yang memiliki ciri-ciri, “Motivator, inspiratif, sistematis, melakukan persepsi, melakukan pengayaan, interaksi, fleksibel, pengulangan materi, konsentrasi”, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu diharapkan agar guru dapat membangkitkan kreativitas yang ada dalam dirinya yang kemudian diasah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe T.A 2013/2014?
2. Bagaimana kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 2 kabanjahe T.A 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe T.A 2013/301

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar pembahasannya nantinya tidak terlalu meluas. Maka penulis membatasi masalah yaitu, “ Kreativitas Guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2013 /2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe T.A 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliian ini adalah :Untuk mengetahui pengaruh kreativitas Guru terhadap prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe T.A 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi kepada pihak sekolah, khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan
2. Untuk menambah wawasan penulis mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini .